INDOPREMIER

IPOTGO

18 January 2017

Morning Update

Equity | Indonesia | Research Daily

Statistik Perdagangan Saham di BEI

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	8,961.5	7,553.0
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	3,940.2	4,285.5
Net asing (Rp miliar)	65.7	-115.3	-184.5
Net asing (jt shm)	-150.6	-163.9	-255.7
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	5,701.1	5,704.4

Sektoral

Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD
Agri	1,886	13.1%	0.7%	1.2%
Basic Industry	534	37.9%	-0.3%	-0.7%
Consumer	2,336	13.5%	-0.6%	0.5%
Finance	802	18.9%	0.0%	-1.2%
Infrastucture	1,053	9.2%	0.5%	-0.2%
Misc. Industry	1,335	30.0%	0.9%	-2.6%
Mining	1,396	80.0%	0.1%	0.8%
Property	519	8.2%	0.2%	0.2%
Trade	847	6.2%	-0.6%	-1.6%

Indeks Saham

Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	5,267	17.5%	-0.1%	-0.6%
FSSTI	Singapura	2,996	15.6%	-0.5%	4.0%
KLCI	Malaysia	1,665	2.6%	0.1%	1.4%
SET	Thailand	1,567	25.8%	-0.3%	1.5%
KOSPI	Korsel	2,072	10.3%	0.4%	2.0%
SENSEX	India	27,236	12.6%	-0.2%	2.3%
HSI	Hongkong	22,841	18.7%	0.5%	3.8%
NKY	Jepang	18,814	11.0%	-1.5%	-2.4%
AS30	Australia	5,755	17.2%	-0.8%	0.0%
IBOV	Brasil	64,354	69.6%	0.8%	6.9%
DJI	Amerika	19,827	24.0%	-0.3%	0.3%
SX5P	Eropa	3,008	7.6%	-0.3%	-0.1%
UKX	Inggris	7,220	24.9%	-1.5%	1.1%

Dual Listing (US$)

	Closing US$	IDR	Daily +/-	Daily % chg
TLKM	29.59	1,972.6	0.13	0.44%
TINS	0.072	956.1	0.00	-4.29%
ANTM	0.070	927.6	0.01	8.33%
Rp/US$	13,333			

Suku Bunga & Inflasi

Items	Latest Interest	Latest Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	6.35		
Kredit Bank IDR	14.07		
BI Rate (%)	6.50	3.02%	6.47
Fed Funds Target	0.75	1.70%	0.73
ECB Main Refinancing	-	1.10%	(0.01)
Domestic Yen Interest Call	(0.05)	0.50%	(0.05)

Harga Komoditas

dlm US$ *(in USD)*	Penutupan	Ret 1 year	+/-	Ret 1 day
Minyak WTI / bbl	52.4	78.4%	0.1	0.21%
CPO/ton	699.1	31.0%	11.0	1.58%
Karet/kg	2.71	101.1%	0.0	0.63%
Nikel/ton	10,212	21.0%	-100.5	-0.98%
Timah/ton	21,037	58.8%	70.8	0.34%
Emas/tr. oz	1,202.9	11.8%	14.1	1.18%
Batu Bara/ton	82.9	72.0%	1.7	1.99%
Tepung Terigu/ton	122.5	-22.3%	0.0	-0.01%
Jagung/bushel	3.4	-1.7%	0.0	0.07%
Kedelai	10.3	15.9%	0.0	0.29%
Tembaga	5,843.5	32.4%	-112.3	-1.92%

Sumber : Bloomberg

Global Market Wrap

Bursa saham Wall Street pada perdagangan kemarin di tutup jatuh karena ketidakpastian seputar kebijakan Presiden Donald Trump mulai tumbuh. Dow Jones ditutup melemah 59 poin (-0,30%) di level 19.827, sedangkan Nasdaq ditutup melemah 35 poin (-0,63%) pada level 5.539. Dari regional, indeks Nikkei dibuka melemah 127 poin (-0,68%) di level 18.686. Nilai tukar rupiah pada hari ini dibuka menguat 3 poin (+0,02%) menjadi 13.330.

Technical Ideas

Melemahnya bursa saham Wall Street diprediksi menjadi sentimen negatif indeks hari ini, di sisi lain menguatnya harga komoditas diperkirakan menjadi katalis positif pada hari ini. IHSG diprediksi bergerak menguat terbatas dengan kisaran support di level 5.245 sedangkan resist pada level 5.290. Beberapa saham yang bisa dicermati antara lain:

- BBNI (Spec Buy, TP: Rp5.575, Support: Rp5.475)
- BSDE (Spec Buy, TP: Rp1.820, Support: Rp1.710)
- ROTI (Spec Buy, TP: Rp1.685, Support: Rp1.625)
- CPIN (Spec Buy, TP: Rp3.230, Support: Rp3.110)

News Highlight

PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN) dianggap masih dapat tumbuh pada tahun ini. Apalagi dengan adanya relaksasi aturan kredit kepemilikan rumah, serta rendahnya suku bunga acuan tentu menjadi stimulus pasar properti. Perbaikan iklim industri yang berlanjut hingga tahun ini tentu akan menambah pendapatan dari kredit pinjaman rumah. BBTN juga sudah menyiapkan layanan digital untuk menjaring pasar yang lebih luas. Komposisi pendapatan pinjaman BBTN paling besar berasal dari pinjaman KPR non subsidi 38%, KPR subsidi 33%, pinjaman sektor konstruksi 14%, commercial loan 6%, sisanya berasal dari consumer loan dan other housing.

PT Timah Tbk (TINS) berencana menganggarkan belanja modal senilai Rp2,2 triliun-Rp2,6 triliun sepanjang 2017. Porsi terbesar dari belanja modal itu untuk pembesaran alat tambang dan pemrosesan. Rencana belanja modal itu merupakan rencana konsolidasi kelompok usaha Timah. Belanja modal itu akan digunakan untuk mendukung kegiatan usaha perseroan. Perseroan menargetkan produksi timah sebanyak 30.000 MT pada 2017 sedangakan penjualan timah akan mengikuti produksi dan permintaan pasar.

PT Holcim Indonesia Tbk (SMCB) mulai melakukan ekspansi bisnis konstruksi lantai di Jawa Timur melalui produk betonnya ApexCrete. Sebelumnya Holcim telah melakukan ekspansi bisnis flooring tersebut di Jabodetabek. Adapun produk tersebut diproduksi secara komputerisasi, memiliki tingkat akurasi tinggi, dan diaplikasikan menggunakan peralatan canggih seperti laser screed dan 3D profiler, sehingga dapat menghasilkan pekerjaan konstruksi lantai dapat memenuhi spesifikasi yang diharapkan. Kehadiran produk tersebut diharapkan dapat memenuhi kebutuhan indsutri di Jatim dan lebih luas yaitu wilayah Timur Indonesia.

INDOPREMIER

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
Automotive :					
Astra International	ASII	HOLD	8,050	7,550	-6.21%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	2,000	3,575	78.75%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	795	1,600	101.26%
Selamat Sempurna	SMSM	Hold	895	5,350	497.77%
Banks :					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	10,925	11,550	5.72%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	BUY	11,925	12,100	1.47%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	15,175	11,800	-22.24%
Bank Negara Indonesia	BBNI	BUY	5,525	5,600	1.36%
Bank Danamon	BDMN	HOLD	3,800	3,800	0.00%
Bank Tabungan Negara	BBTN	HOLD	1,900	1,150	-39.47%
Cement :					
Holcim Indonesia	SMCB	HOLD	900	1,140	26.67%
Indocement Tunggal Prakarsa	INTP	BUY	14,775	22,500	52.28%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	1,995	333	-83.31%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	8,625	13,600	57.68%
Conglomerates :					
Saratoga Investama Sedaya	SRTG	BUY	3,450	6,500	88.41%
Construction :					
Adhi Karya	ADHI	BUY	2,140	3,000	40.19%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	3,550	4,700	32.39%
Waskita Karya	WSKT	BUY	2,640	2,500	-5.30%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	2,520	2,900	15.08%
Consumer :					
Indofood CBP	ICBP	BUY	8,425	17,400	106.53%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	7,800	7,900	1.28%
Unilever	UNVR	HOLD	39,625	39,375	-0.63%
Healtcare :					
Kalbe Farma	KLBF	BUY	1,490	1,710	14.77%
Siloam International Hospitals	SILO	BUY	12,050	11,900	-1.24%
Infrastructure :					
Jasa Marga	JSMR	BUY	4,180	6,150	47.13%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	BUY	2,670	3,600	34.83%
Soechi Lines	SOCI	BUY	320	690	115.63%
Plantation :					
Tunas Baru Lampung	TBLA	BUY	1,185	700	-40.93%
Property :					
Agung Podomoroland	APLN	BUY	226	400	76.99%
Alam Sutera realty	ASRI	BUY	370	420	13.51%
Bumi Serpong Damai	BSDE	BUY	1,765	2,500	41.64%
Ciputra Development	CTRA	BUY	1,265	1,150	-9.09%
Lippo Karawaci	LPKR	BUY	720	1,420	97.22%
Summarecon Agung	SMRA	SELL	1,300	1,500	15.38%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	590	600	1.69%
Telecommunication :					
Indosat	ISAT	HOLD	6,050	4,150	-31.40%
Telkom Indonesia	TLKM	BUY	3,970	3,300	-16.88%
XL Axiata	EXCL	HOLD	2,770	4,360	57.40%
Textile and Garment					
Sri Rejeki Isman	SRIL	BUY	230	340	47.83%
Telecommunication Tower :					
Sarana Menara Nusantara	TOWR	BUY	3,500	3,050	-12.86%
Tower Bersama	TBIG	BUY	4,950	10,400	110.10%
Transportation :					
Express Transindo Utama	TAXI	HOLD	169	320	89.35%

INDOPREMIER

Head Office

PT INDO PREMIER SECURITIES

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 – Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

INVESTMENT RATINGS

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period

HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period

SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst;s personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.